

Pembangunan di berbagai daerah dapat diukur dengan mengamati beberapa indikator baik dibidang sosial maupun bidang ekonomi. Dengan menyajikan berbagai data tersebut diharapkan dapat membandingkan kemajuan yang telah dicapai dan tingkat kesejahteraan masyarakat oleh masing-masing daerah di Indonesia.

Bahan makanan pokok masyarakat Indonesia sampai saat ini masih bersumber dari padi. Tanaman ini di tanam di seluruh tanah air. Luas panen padi pada periode 2003-2004 mengalami sedikit kenaikan dari 11,48 juta Ha pada tahun 2003 menjadi 12,03 juta Ha pada tahun 2004.

Bila dibandingkan daerah lain, Propinsi Jawa Barat memberikan kontribusi terbesar dari luas panen padi yaitu 15,3 persen. Jawa Timur sebagai propinsi terbesar kedua untuk luas panen dengan kontribusi sebesar 14,1 persen yang pada tahun sebelumnya menduduki peringkat 1. Dengan demikian Jawa Barat merupakan daerah potensi sebagai penyangga pangan di tanah air, penghasil beras terbanyak yang memiliki kontribusi hampir mencapai 17,32 persen dari total Indonesia. Angka tersebut mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun yang lalu sebesar 17 persen

Many indicators in socio and economic can be used to measure the development progress in many region. By presenting this data, It is hoped it can be used to compare development progress with respect to society welfare level that has been reached by each region in Indonesia.

A particular foodstuff resource of Indonesian people until now is still from rice. These food crops almost planted in every province in Indonesia. In period 2003-2004, harvested area increased slightly from 11.48 million hectares in year 2003 up to 12.03 million hectares in year 2004.

Nevertheless, compared to other region, the harvested area in province of West Java contributed the most for about 15.3 percent. The second largest contributor was East Java for about 14.1 percent, even though this province was in the first position last year. It is a proof that this region is still an area for food stock in this country. West Java is the largest contributor almost reached 17.32 percent out of the total national production. There was a slight increase compared to last year production which was 17 percent.

Salah satu indikator makro ekonomi yang mendapat perhatian serius dari pemerintah adalah tingkat perubahan harga atau inflasi. Tingkat inflasi yang relatif stabil atau rendah, bukan saja dapat meningkatkan Purchasing Power masyarakat, tetapi juga akan menguntungkan pengusaha atau produsen karena meningkatnya produksi akibat bertambahnya permintaan.

Inflasi nasional pada tahun 2004 mengalami kenaikan yakni 6,40 persen dibandingkan tahun 2003 yang hanya mencapai 5,06 persen. Inflasi yang terjadi pada tahun 2004 tertinggi di Jayapura, yaitu sebesar 9,45 persen. Sedangkan terendah terjadi di Cirebon yaitu 3,27 persen.

Indikator harga di Jawa Barat yang digunakan adalah inflasi di tiga kota yaitu Kabupaten Tasikmalaya, Cirebon dan Kota Bandung. Inflasi Kota Bandung tahun 2004 memperlihatkan angka yang lebih besar dari angka nasional yaitu 7,56 persen.

Upah Minimum Propinsi (UMP) untuk total 30 daerah di Indonesia, Propinsi Papua memiliki nilai tertinggi diikuti Sulawesi Selatan dan yang terkecil dimiliki oleh Propinsi Yogyakarta. UMP Propinsi Jawa Barat sedikit lebih besar dari UMP rata-rata nasional.

One of macro economic indicator that has seriously government attention is price change level or inflation. Inflation rate that has relatively stable or low is not only able to increase purchasing power society but also able to give advantage to entrepreneur or producer since increased production is a result of added demand.

In 2004 the national inflation rate was 6.40 percent. The rate increased compare to 2003 which was only 5.06. The highest rate occurred in the city of Jayapura that reached 9.45 percent, while the lowest rate occurred in the city of Cirebon which only reached 3.27 percent.

Price indicator used in Jawa Barat was inflation rate in three cities, such as Tasikmalaya, Cirebon and Bandung. In 2004, the inflation figure of Bandung city is more than national figure which was 7.56 percent.

For National Regional Minimum Wages, the province of Papua has the highest rate, followed by South Sulawesi, and the lowest rate belongs to the province of Banten. In addition, Jawa Barat rate is slightly higher than national rate.

Penduduk Jawa Barat, tahun 2004 berjumlah 37 545 ribu jiwa atau sekitar 17,35 persen dari penduduk Indonesia. Hal ini menempatkan Jawa Barat pada urutan pertama dari propinsi-propinsi di Indonesia, diikuti Propinsi Jawa Timur pada urutan kedua dan Jawa Tengah pada urutan ketiga

Dilihat dari kepadatan penduduk, Jawa Barat merupakan Propinsi terpadat ke-2 setelah Propinsi DKI Jakarta. Kemudian dilanjutkan oleh Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Kepadatan penduduk terkecil masih terjadi di propinsi Papua. Sementara itu, laju pertumbuhan penduduk terbesar terjadi di propinsi Papua, dan terkecil di propinsi DI Yogyakarta.

In year to 2004, the number of Jawa Barat population was 37 545 million peoples or about 17.35 percent from Indonesian population. It positioned Jawa Barat Province on the first rank of most populated provinces in Indonesia, followed by Jawa Timur Province, and Central Jawa Province.

As we seen from population density, Jawa Barat Province is the second most populated province after DKI-Jakarta. It was followed by DI-Yogyakarta and Central Java Province. Papua province had the lowest population density. In addition, Papua province has the highest annual growth rate of population while the DI Yogyakarta had the lowest rate.

Grafik 12.1/ Figure 12.1
 Produksi Padi 4 Propinsi di Indonesia
 Four Province Production of Paddy in Indonesia
 2002 - 2004



Grafik 12.2/ Figure 12.2
 Laju Inflasi di Indonesia
 Inflation Rate in Indonesia
 2000 - 2004



Tabel 12.1
Table

Proyeksi Penduduk Menurut Propinsi
Projection of Population by Province
(Ribu/Thousand)
1995 - 2005

Propinsi / Pulau	1995	1996	1997	1998	1999
<i>Province / Island</i>					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Nanggroe Aceh	3 862.80	3 934.00	4 004.60	4 074.90	4 144.50
02 Sumatra Utara	11 144.30	11 348.30	11 551.60	11 754.10	11 955.40
03 Sumatra Barat	4 334.30	4 400.80	4 466.40	4 531.10	4 594.80
04 Riau	3 923.00	4 014.20	4 106.00	4 198.20	4 290.60
05 Jambi	2 382.60	2 433.90	2 485.50	2 537.50	2 589.80
06 Bengkulu	1 417.50	1 451.20	1 485.80	1 521.10	1 557.00
07 Sumatra Selatan	7 239.30	7 362.60	7 486.30	7 610.20	7 734.20
08 Lampung	6 680.10	6 781.50	6 882.20	6 981.90	7 080.80
S u m a t r a	40 983.90	41 726.50	42 468.40	43 209.00	43 947.10
09 DKI Jakarta	9 143.50	9 258.70	9 373.90	9 489.40	9 604.90
10 Jawa Barat	39 339.90	40 082.20	40 828.40	41 578.30	42 332.20
11 Jawa Tengah	29 691.10	30 026.90	30 364.30	30 703.30	31 043.70
12 D . I . Yogyakarta	2 916.80	2 950.50	2 984.30	3 018.20	3 052.10
13 Jawa Timur	33 889.10	34 206.90	34 524.60	34 842.10	35 160.10
J a w a	114 980.40	116 525.20	118 075.50	119 631.30	121 193.00
14 B a l i	2 899.60	2 937.70	2 975.90	3 014.20	3 052.70
15 NTB	3 655.30	3 720.00	3 786.00	3 853.10	3 921.30
16 NTT	3 588.20	3 653.50	3 719.00	3 784.50	3 850.10
17 Timor Timur	843.00	862.30	881.60	900.90	920.10
Nusa Tenggara	10 986.10	11 173.50	11 362.50	11 552.70	11 744.20
18 Kalimantan Barat	3 650.10	3 724.10	3 797.70	3 870.70	3 943.20
19 Kalimantan Tengah	1 635.80	1 669.20	1 702.90	1 736.80	1 771.00
20 Kalimantan Selatan	2 903.80	2 953.10	3 002.70	3 052.50	3 102.50
21 Kalimantan Timur	2 330.40	2 391.60	2 453.50	2 516.10	2 579.40
K a l i m a n t a n	10 520.10	10 738.00	10 956.80	11 176.10	11 396.10
22 Sulawesi Utara	2 655.00	2 692.40	2 798.80	2 767.20	2 804.40
23 Sulawesi Tengah	1 946.30	1 991.10	2 036.40	2 082.90	2 129.00
24 Sulawesi Tenggara	1 595.50	1 633.40	1 671.00	1 708.20	1 744.90
25 Sulawesi Selatan	7 578.20	7 705.80	7 833.50	7 961.70	8 090.10
S u l a w e s i	13 775.00	14 022.70	14 339.70	14 520.00	14 768.40
26 M a l u k u	2 094.70	2 128.20	2 160.80	2 192.30	2 223.00
27 Papua	1 954.00	2 005.90	2 058.40	2 111.50	2 165.30
Maluku dan Papua	4 048.70	4 134.10	4 219.20	4 303.80	4 388.30
I n d o n e s i a	195 294.20	198 320.00	201 422.10	204 392.90	209 437.10

Sumber : Badan Pusat Statistik. Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus 1995

Source : BPS- Statistics of Indonesia. Based on Intercensal Population Survey 1995

Tabel
Table 12.1 **Lanjutan**
[Continued]

Propinsi / Pulau <i>Province / Island</i>	2000	2001	2002	2003	2004	2005
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
01 Nanggroe Aceh	4 213.40	4 281.60	4 349.10	4 415.50	4 481.20	4 545.80
02 Sumatra Utara	12 155.70	12 354.50	12 551.90	12 747.50	12 941.30	13 133.20
03 Sumatra Barat	4 657.30	4 718.90	4 799.20	4 838.30	4 896.10	4 952.60
04 Riau	4 383.40	4 476.40	4 569.50	4 662.70	4 756.10	4 849.30
05 Jambi	2 642.40	2 695.30	2 748.40	2 801.80	2 855.50	2 909.20
06 Bengkulu	1 593.80	1 631.40	1 669.80	1 709.00	1 749.10	1 789.90
07 Sumsel	7 858.50	7 982.70	8 107.00	8 231.20	8 355.30	8 479.40
08 Lampung	7 178.70	7 275.60	7 371.30	7 465.90	7 559.10	7 651.10
S u m a t r a	44 683.20	45 416.40	46 166.20	46 871.90	47 593.70	48 310.50
09 DKI Jakarta	9 720.40	9 836.00	9 951.60	10 067.10	10 182.80	10 298.30
10 Jawa Barat	43 089.30	43 849.40	44 612.30	45 377.50	46 145.30	46 914.90
11 Jawa Tengah	3 138.60	3 179.90	3 207.50	3 242.20	3 277.90	3 312.20
12 D.I. Yogyakarta	3 086.10	3 120.10	3 154.20	3 188.40	3 222.60	3 257.00
13 Jawa Timur	35 478.50	35 795.80	36 113.80	36 431.70	36 749.80	37 067.70
J a w a	122 759.80	124 331.20	125 907.20	127 486.90	129 071.40	130 659.10
14 B a l i	3 091.20	3 129.80	3 168.50	3 207.30	3 246.20	3 285.10
15 NTB	3 990.80	4 061.50	4 133.60	4 206.90	4 281.50	4 357.40
16 NTT	3 915.70	3 981.50	4 047.10	4 112.70	4 178.20	4 243.50
17 Timor Timur	939.30	958.30	977.30	996.10	1 014.70	1 033.10
Nusa Tenggara	11 937.00	12 131.10	12 326.50	12 523.00	12 720.60	12 919.10
18 Kalbar	4 015.10	4 086.10	4 156.20	4 225.50	4 293.60	4 360.70
19 Kalteng	1 805.40	1 840.10	1 874.90	1 910.00	1 945.20	1 980.60
20 Kalsel	3 152.70	3 203.10	3 253.80	3 304.70	3 355.60	3 406.70
21 Kalteng	2 643.10	2 707.60	2 772.50	2 838.00	2 903.80	2 970.20
Kalimantan	11 616.30	11 836.90	12 057.40	12 278.20	12 498.20	12 718.20
22 Sulut	2 841.10	2 878.50	2 915.40	2 952.10	2 988.60	3 025.00
23 Sulteng	2 176.20	2 224.00	2 272.40	2 321.60	2 371.20	2 421.40
24 Sulsel	1 781.10	1 816.50	1 851.40	1 885.40	1 918.70	1 951.10
25 Sultra	8 218.60	8 347.40	8 476.20	8 605.20	8 734.00	8 862.90
S u l a w e s i	15 017.00	15 266.40	15 515.40	15 764.30	16 012.50	16 260.40
26 M a l u k u	2 252.40	2 280.80	2 307.90	2 333.90	2 358.40	2 381.90
27 Papua	2 219.50	2 274.30	2 329.60	2 385.60	2 441.90	2 498.60
Maluku dan Papua	4 471.90	4 555.10	4 637.50	4 719.50	4 800.30	4 880.50
I n d o n e s i a	210 485.20	213 537.10	216 610.20	219 643.80	222 696.70	225 747.80

Sumber : Badan Pusat Statistik. Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus 1995

Source : BPS- Statistics of Indonesia. Based on Intercensal Population Survey 1995

Tabel
Table 12.2

Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Propinsi
Population and Growth Rate of Population by Province
2002 – 2004

Propinsi Province	Penduduk Population (Ribu/Thousand)			Laju pertumbuhan penduduk per tahun Annual Growth Rate of Population (Persen/Percent)	
	2002	2003	2004	2002-2003	2003-2004
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Nanggroe Aceh	4 077	4 154	4 231	1.87	1.86
02 Sumatra Utara	12 037	12 242	12 449	1.69	1.69
03 Sumatra Barat	4 361	4 420	4 479	1.33	1.32
04 Riau	5 155	5 262	5 371	2.07	2.07
05 Jambi	2 487	2 529	2 571	1.66	1.66
06 Sumatra Selatan	7 128	7 247	7 366	1.65	1.65
07 Bengkulu	1 615	1 641	1 667	1.59	1.58
08 Lampung	6 929	7 031	7 134	1.46	1.46
09 Kep . Bangka Belitung	967	937	950	1.35	1.36
10 DKI Jakarta	8 574	8 685	8 796	1.27	1.27
11 Jawa Barat	36 617	37 082	37 545	1.25	1.25
12 Jawa Tengah	31 942	32 317	32 689	1.15	1.15
13 D . I . Yogyakarta	3 144	3 157	3 169	0.38	0.38
14 Jawa Timur	35 175	35 392	35 602	0.59	0.59
15 Banten 2)	8 333	8 456	8 578	1.45	1.45
16 B a l i	3 215	3 249	3 282	1.03	1.03
17 Nusa Tenggara Barat	4 127	4 189	4 251	1.48	1.47
18 Nusa Tenggara Timur	3 940	4 001	4 062	1.53	1.52
19 Kalimantan Barat Timor	4 148	4 216	4 285	1.63	1.62
20 Kalimantan Tengah	1 923	1 958	1 993	1.80	1.80
21 Kalimantan Selatan	3 058	3 097	3 135	1.24	1.24
22 Kalimantan Timur	2 535	2 578	2 622	1.68	1.69
23 Sulawesi Utara	2 044	2 067	2 090	1.09	1.09
24 Sulawesi Tengah	2 239	2 272	2 305	1.45	1.45
25 Sulawesi Selatan	8 280	8 400	8 519	1.42	1.42
26 Sulawesi Tenggara	1 889	1 925	1 962	1.88	1.89
27 Gorontalo 3)	857	869	881	1.39	1.39
28 M a l u k u	1 201	1 221	1 241	1.62	1.62
29 Maluku Utara 4)	758	771	785	1.73	1.74
30 Papua	2 309	2 359	2 409	2.14	2.14
Indonesia	211 064	213 722	216 415	1.26	1.26

Sumber: Badan Pusat Statistik/BPS-StatisticsofIndonesia

Catatan/Note:

1) Data tahun 2002 berdasarkan angka sementara proyeksi penduduk.

Data in 2002 based on the preliminary projection.

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

Excluding population without permanent residence

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Propinsi**
Percentage Distribution and Population Density by Province
2002-2004

Propinsi/Pulau Province/Island	Persentase penduduk perpropinsi <i>Percentage of total population</i>			Kepadatan penduduk perkm ² <i>Population density perkm²</i>		
	2002	2003	2004	2002	2003	2004
[1]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Nanggroe Aceh Darussalam	1.93	1.94	1.95	78	80	81
Sumatra Utara	5.70	5.73	5.75	164	166	169
Sumatra Barat	2.07	2.07	2.07	102	103	104
Riau	2.44	2.46	2.48	55	56	57
Jambi	1.18	1.18	1.19	47	47	48
Sumatra Selatan	3.38	3.39	3.40	77	78	79
Bengkulu	0.76	0.77	0.77	82	83	84
Lampung	3.28	3.29	3.30	196	199	202
Kep . Bangka Belitung	0.46	0.44	0.44	60	58	59
DKI Jakarta	4.06	4.06	4.06	12 913	13 080	13 247
Jawa Barat	17.35	17.35	17.35	1 058	1 072	1 085
Jawa Tengah	15.13	15.12	15.10	981	993	1 004
D . I . Yogyakarta	1.49	1.48	1.46	987	991	995
Jawa Timur	16.67	16.56	16.45	734	739	743
Banten	3.95	3.96	3.96	963	977	992
B a l i	1.52	1.52	1.52	571	577	583
Nusa Tenggara Barat	1.96	1.96	1.96	205	208	211
Nusa Tenggara Timur	1.87	1.87	1.88	83	84	86
Kalimantan Barat	1.97	1.97	1.98	28	29	29
Kalimantan Tengah	0.91	0.92	0.92	13	13	13
Kalimantan Selatan	1.45	1.45	1.45	70	71	72
Kalimantan Timur	1.20	1.21	1.21	11	11	11
Sulawesi Utara	0.97	0.97	0.97	134	135	137
Sulawesi Tengah	1.06	1.06	1.06	35	36	36
Sulawesi Selatan	3.92	3.93	3.94	133	135	137
Sulawesi Tenggara	0.90	0.90	0.91	50	50	51
Gorontalo	0.41	0.41	0.41	70	71	72
M a l u k u	0.57	0.57	0.57	26	26	26
Maluku Utara	0.36	0.36	0.36	25	25	25
Papua	1.09	1.10	1.11	6	6	7
Indonesia	100.01	100.00	100.00	112	113	114

Sumber: Badan Pusat Statistik / *Source: BPS - Statistics of Indonesia*

Catatan / *Note:*

1) Data tahun 2002 berdasarkan angka sementara proyeksi penduduk.

Data in 2002 based on the preliminary projection.

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

Excluding population without permanent residence

Tabel
Table 12.4**Penduduk Laki-laki Menurut Umur di Indonesia**
Male Population by Age in Indonesia
(Ribu/Thousand)
2000–2004

Umur Age	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0-4	10 296	10 214	10 238	10 259	10 277
5-9	10 434	10 936	10 718	10 500	10 285
10-14	10 461	10 884	10 943	10 998	11 052
15-19	10 649	10 679	10 703	10 723	10 741
20-24	9 238	9 919	10 078	10 236	10 394
25-29	9 131	9 240	9 344	9 446	9 547
30-34	8 204	8 571	8 685	8 799	8 911
35-39	7 433	7 694	7 851	8 010	8 169
40-44	6 433	6 669	6 845	7 024	7 205
45-49	5 087	5 384	5 604	5 832	6 068
50-54	3 791	4 076	4 281	4 494	4 717
55-59	2 883	3 114	3 237	3 364	3 495
60-64	2 597	2 526	2 570	2 615	2 659
65-69	1 666	1 870	1 930	1 992	2 056
70-74	1 368	1 298	1 328	1 359	1 389
75+	1 258	1 391	1 412	1 434	1 455
TT	6	-	-	-	-
Indonesia	100 935	104 465	105 767	107 085	108 419

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS—Statistic of Indonesia

Catatan/Notes

1) Data tahun 2001 dan 2002 berdasarkan angka sementara proyeksi penduduk.

Data in 2001 and 2002 based on the preliminary projection.

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

Excluding population without permanent residence

Tabel
Table 12.5

Penduduk Perempuan Menurut Umur di Indonesia
Female Population by Age in Indonesia
(Ribu/Thousand)
2000–2004

Umur Age	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0-4	10 007	9 857	9 879	9 897	9 912
5-9	10 060	10 578	10 368	10 158	9 950
10-14	9 993	10 487	10 557	10 624	10 687
15-19	10 500	10 569	10 523	10 474	10 421
20-24	10 021	10 381	10 425	10 467	10 505
25-29	9 510	9 727	9 860	9 989	10 117
30-34	8 195	8 702	8 899	9 096	9 296
35-39	7 471	7 640	7 827	8 016	8 207
40-44	6 034	6 369	6 601	6 839	7 083
45-49	4 569	4 932	5 184	5 447	5 722
50-54	3 594	3 796	3 972	4 155	4 345
55-59	2 796	3 041	3 142	3 246	3 352
60-64	2 724	2 623	2 653	2 682	2 711
65-69	1 899	2 071	2 130	2 190	2 251
70-74	1 469	1 445	1 498	1 554	1 610
75+	1 459	1 754	1 779	1 808	1 828
TT	6	-	-	-	-
Indonesia	100 307	103 972	105 297	106 642	107 997

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia

Catatan/: 1) Data tahun 2001 dan 2002 berdasarkan angkasementaraproyeksi penduduk.

Data in 2001 and 2002 based on the preliminary projection.

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

Excluding population without permanent residence

Tabel
Table 12.6

Penduduk Menurut Umur di Indonesia
Population by Age in Indonesia
(Ribu/Thousand)
2000–2004

Umur Age	2000 ²⁾	2001 ¹⁾	2002 ¹⁾	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
0-4	20 302	20 072	20 117	20 156	20 189
5-9	20 494	21 515	21 085	20 658	20 234
10-14	20 454	21 372	21 500	21 622	21 739
15-19	21 149	21 248	21 226	21 197	21 162
20-24	19 258	20 300	20 503	20 703	20 898
25-29	18 641	18 969	19 204	19 435	19 664
30-34	16 400	17 273	17 584	17 895	18 207
35-39	14 904	15 333	15 678	16 025	16 376
40-44	12 468	13 038	13 446	13 863	14 288
45-49	9 656	10 315	10 788	11 280	11 790
50-54	7 385	7 872	8 253	8 649	9 062
55-59	5 679	6 155	6 379	6 610	6 847
60-64	5 321	5 149	5 223	5 297	5 370
65-69	3 565	3 940	4 060	4 182	4 307
70-74	2 837	2 742	2 826	2 912	3 000
75+	2 717	3 144	3 191	3 237	3 283
TT	12	-	-	-	-
Indonesia	201 242	208 437	211 063	213 721	216 415

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS–Statistic of Indonesia

Catatan/Notes 1) Data tahun 2001 dan 2002 berdasarkan angka semesta proyeksi penduduk.
Data in 2001 and 2002 based on the preliminary projection.

2) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Excluding population without permanent residence

Tabel
Table**12.7****Rasio Jenis Kelamin Menurut Propinsi**
Sex Ratio Population by Province
2002-2004

Propinsi <i>Province</i>	2002	2003	2004
[1]	[3]	[4]	[5]
01 Nanggroe Aceh	100.92	100.88	100.82
02 Sumatra Utara	99.77	99.78	99.79
03 Sumatra Barat	96.29	96.41	96.53
04 Riau	103.90	103.72	103.56
05 Jambi	103.71	103.58	103.47
06 Bengkulu	101.11	101.17	101.23
07 Sumatra Selatan	103.04	102.91	102.79
08 Lampung	105.71	105.51	105.30
09 Kep. Bangka Belitung	103.75	103.63	103.51
10 DKI Jakarta	102.15	102.07	102.00
11 Jawa Barat	101.91	101.82	101.72
12 Jawa Tengah	99.26	99.28	99.30
13 D.I.Yogyakarta	98.30	98.32	98.34
14 Jawa Timur	97.91	97.94	97.98
15 Banten	101.24	101.11	100.99
16 Bali	100.92	100.91	100.89
17 Nusa Tenggara Barat	94.30	94.38	94.44
18 Nusa Tenggara Timur	98.36	98.35	98.34
19 Kalimantan Barat	104.27	104.10	103.93
20 Kalimantan Tengah	106.46	106.40	106.29
21 Kalimantan Selatan	100.39	100.38	100.37
22 Kalimantan Timur	109.08	108.81	108.55
23 Sulawesi Utara	104.56	104.46	104.41
24 Sulawesi Tengah	104.30	104.13	103.97
25 Sulawesi Tenggara	95.24	100.54	95.43
26 Sulawesi Selatan	100.57	95.33	98.46
27 Gorontalo	100.59	100.51	100.43
28 Maluku	102.38	102.24	102.10
39 Maluku Utara	104.29	104.10	103.98
30 Papua	109.75	109.43	109.14
Indonesia	100.45	100.42	100.39

Sumber : BadanPusatStatistik

Source : BPS-StatisticsofIndonesia

Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) Menurut Propinsi di Indonesia

Tabel 12.8
Table

Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province (Ha/Ha) 2000-2004

Propinsi <i>Province</i>	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Nanggroe Aceh	336 765	295 212	315 131	369 249	381 610
02 Sumatera Utara	847 610	801 948	765 161	825 264	824 208
03 Sumatera Barat	396 919	376 710	424 253	411 860	419 061
04 Riau	141 640	132 507	129 025	132 223	148 543
05 Jambi	171 395	163 826	165 729	159 413	164 346
06 Sumatera Selatan	555 427	511 928	561 724	570 010	115 309
07 Bengkulu	108 751	105 212	109 519	110 550	625 870
08 Lampung	496 879	501 119	475 761	472 635	500 837
09 Kep. Bangka	-	7 130	4 497	5 231	7 480
Sumatera	3 055 386	2 895 592	2 950 800	3 056 435	3 187 264
10 DKI Jakarta	3 562	3 357	2 322	1 724	2 721
11 Jawa Barat	2 188 479	1 866 069	1 792 320	1 676 506	1 841 040
12 Jawa Tengah	1 669 486	1 650 625	1 653 442	1 535 625	1 629 523
13 D.I. Yogyakarta	137 849	137 259	134 848	130 681	133 022
14 Jawa Timur	1 754 178	1 708 478	1 686 431	1 695 514	1 696 341
15 Banten 2)	-	335 029	338 666	348 033	362 645
Jawa	5 753 554	5 700 817	5 608 029	5 388 083	5 665 292
16 Bali	155 049	147 942	148 660	145 294	151 674
17 Nusa Tenggara Barat	340 635	330 661	310 969	319 417	322 845
18 Nusa Tenggara	176 272	165 621	165 858	167 075	175 159
Bali dan Nusa	671 956	644 224	625 487	631 786	649 678
19 Kalimantan Barat	361 163	361 944	346 572	352 611	374 934
20 Kalimantan Tengah	161 616	150 690	157 855	194 857	288 632
21 Kalimantan Selatan	432 953	428 040	421 399	432 278	438 767
22 Kalimantan Timur	138 348	125 463	153 214	135 730	142 342
Kalimantan	1 094 080	1 066 137	1 079 040	1 115 476	1 244 675
23 Sulawesi Utara	121 594	72 271	80 363	84 269	93 445
24 Sulawesi Tengah	161 093	146 611	197 029	190 126	182 081
25 Sulawesi Selatan	806 041	827 264	837 878	843 657	86 634
26 Sulawesi Tenggara	85 799	71 497	79 251	91 230	837 506
27 Gorontalo 3)	-	35 639	34 652	37 483	37 515
Sulawesi	1 174 527	1 153 282	1 229 173	1 246 765	1 237 181
28 Maluku Utara	-	-	-	-	15 953
29 Maluku	14 819	14 552	4 534	25 845	10 700
30 Papua	29 153	24 392	24 403	12 937	19 295
Maluku dan Papua	43 972	38 944	28 937	38 782	45 948
Luar Jawa/Outer	6 039 921	5 798 179	5 913 437	6 089 244	6 364 746
Indonesia	11 793 475	11 498 996	11 521 466	11 477 327	12 030 038

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia

ProduksiPadi¹⁾ (PadiSawah+PadiLadang) Menurut Propinsi di Indonesia
Production of Paddy(Wetland and Dryland) by Province
(Ton)
2000–2004

Tabel
Table 12.9

Propinsi Province		2000	2001	2002	2003*)	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
01	Nanggroe Aceh	1 404 580	1 246 614	1 314 165	1 547 499	1 597 386
02	Sumatera Utara	3 514 253	3 291 515	3 153 305	3 403 075	3 405 298
03	Sumatera Barat	1 759 059	1 668 955	1 875 834	1 823 739	1 848 494
04	Riau	431 351	413 391	396 644	414 237	461 899
05	Jambi	536 779	556 564	561 007	578 346	597 771
06	Sumatera Selatan	1 863 643	1 723 433	1 899 849	1 977 345	2 275 182
07	Bengkulu	362 979	376 973	379 818	413 375	427 398
08	Lampung	1 946 406	1 992 726	1 951 109	1 966 293	2 118 630
09	Kep. Bangka	-	16 430	10 317	12 173	19 229
	Sumatera	11 819 050	11 286 601	11 542 048	12 136 082	12 751 287
10	DKI Jakarta	16 275	16 886	11 303	7 558	12 870
11	Jawa Barat	10 749 868	9 237 593	9 166 872	8 776 889	9 416 312
12	Jawa Tengah	8 475 412	8 289 927	8 503 523	8 123 839	8 485 027
13	D.I. Yogyakarta	654 289	661 802	653 577	652 280	699 261
14	Jawa Timur	69 224 353	8 672 791	8 803 878	8 914 995	9 001 620
15	Banten 2)	-	1 433 397	1 468 765	1 691 923	1 809 168
	Jawa	89 120 197	28 312 396	28 607 918	28 167 484	29 424 258
16	Bali	826 838	789 232	808 970	793 260	828 971
17	Nusa Tenggara Barat	1 488 191	1 458 616	1 370 171	1 422 440	1 452 510
18	Nusa Tenggara	461 413	448 001	468 011	509 419	526 249
	Bali dan Nusa	2 776 442	2 695 849	2 647 152	2 725 119	2 807 730
19	Kalimantan Barat	903 191	941 630	985 489	1 027 122	1 100 967
20	Kalimantan Tengah	362 630	360 084	395 239	490 080	584 059
21	Kalimantan Selatan	1 332 364	1 406 070	1 346 007	1 410 141	1 502 506
22	Kalimantan Timur	401 955	366 708	442 633	430 286	490 882
	Kalimantan	3 000 140	3 074 492	3 169 368	3 357 629	3 678 414
23	Sulawesi Utara	514 477	310 802	346 079	369 930	410 758
24	Sulawesi Tengah	576 933	520 642	746 023	739 607	720 262
25	Sulawesi Selatan	314 955	263 477	298 813	334 307	332 022
26	Sulawesi Tenggara	3 658 836	3 728 736	3 893 915	4 003 079	3 907 391
27	Gorontalo	-	158 871	153 222	156 158	162 118
	Sulawesi	5 065 201	4 982 528	5 438 052	5 603 081	5 532 551
28	Maluku	36 288	33 885	12 033	31 189	31 528
29	Maluku Utara	-	-	-	60 131	53 962
30	Papua	81 534	75 031	73 123	57 889	61 573
	Maluku dan Papua	117 822	108 916	85 156	149 209	147 063
	Luar Jawa/Outer	22 778 655	22 148 386	22 881 776	23 971 120	24 917 045
	Indonesia	111 898 852	50 460 782	51 489 694	52 138 604	54 341 303

Sumber /Source : Badan Pusat Statistik / *Statistics of Indonesia*

Catatan /Notes : Bentuk produksi gabah kering giling sejak tahun 1996 konversinya sebesar 86.51 persen

The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate used since 1996 is 86.51 percent.

*) Revisi Angka Tetap

*Tabel
Table 12.10

Upah Minimum Propinsi (UMP) Menurut Propinsi
Regional Minimum Wages per Month by Province (000 Rp)
2002–2004

Propinsi <i>Province</i>	IHK/CPI(2002=100)		
	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]
11 Nangroe Aceh Darussalam	100.0	106.7	106.0
19 Bangka Belitung	100.0	106.7	107.3
52 Nusa Tenggara Barat	100.0	104.8	111.0
81 Maluku	100.0	106.4	111.9
32 Jawa Barat	100.0	106.8	104.0
18 Lampung	100.0	108.1	115.0
74 Sulawesi Tenggara	100.0	105.4	110.3
15 Jambi	100.0	106.5	100.7
31 DKI Jakarta	100.0	107.7	105.2
35 Jawa Timur	100.0	106.4	102.3
51 Bali	100.0	107.0	105.1
62 Kalimantan Tengah	100.0	106.3	108.4
16 Sumatera Selatan	100.0	108.3	104.0
63 Kalimantan Selatan	100.0	106.0	111.1
53 Nusa Tenggara Timur	100.0	106.6	114.5
12 Sumatera Utara	100.0	108.5	104.1
34 Yogyakarta	100.0	104.6	97.9
73 Sulawesi Selatan	100.0	108.6	116.6
71 Sulawesi Utara	100.0	106.0	111.9
33 Jawa Tengah	100.0	105.4	111.4
17 Bengkulu	100.0	106.6	113.2
72 Sulawesi Tengah	100.0	107.8	114.9
13 Sumatera Barat	100.0	105.4	110.2
14 Riau	100.0	108.6	113.7
82 Maluku Utara	100.0	105.2	109.2
36 Banten	100.0	105.8	111.9
64 Kalimantan Timur	100.0	104.1	110.0
61 Kalimantan Barat	100.0	104.1	108.2
75 Gorontalo	100.0	105.9	110.7
91 Papua	100.0	109.9	120.7
Rata-rata/Simple average	100.0	106.8	102.6

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi/Ministry of Man Power & Transmigration .

Catatan/Notes : (*) Propinsi diurutkan menurut perubahan upah rill periode 2003-2004/
Province sorted by changes in 2003-2004 period.

(1) Upah rill diperoleh dengan mendeflasikan upah nominal dengan Indeks Harga Konsumen tahun yang bersangkutan/ Real wages are deplated nominal wage by consumer price index of the respective years.

Tabel 12.10 **Lanjutan**
Table [Continued]

Propinsi <i>Province</i>	UpahNominal/ <i>Nominalwage</i>		
	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]
01 Kalimantan Timur	330.0	425.0	550.0
02 Sumatrera Barat	345.0	379.5	447.9
03 Banten	320.0	375.0	412.5
04 Maluku Utara	285.0	370.0	450.0
05 Bangka Belitung	280.8	320.0	366.5
06 DKI Jakarta	310.0	350.0	377.5
07 Yogyakarta	325.0	390.0	470.0
08 Sumatera Utara	304.0	390.0	425.0
09 Sulawesi Tengah	591.3	631.6	671.6
10 Kalimantan Selatan	245.0	274.0	310.0
11 Nusa Tenggara Barat	341.0	410.0	425.0
12 Lampung	362.0	425.0	482.3
13 Sumatera Selatan	331.5	403.5	460.0
14 Irian Jaya	377.5	425.0	482.2
15 Maluku	330.0	350.0	400.0
16 Jambi	464.0	505.0	537.0
17 Jawa Tengah	321.8	360.0	365.0
18 Sulawesi Selatan	375.0	415.0	455.0
19 Kalimantan Barat	438.0	495.0	545.0
20 Bengkulu	314.5	340.4	365.0
21 Sulawesi Tenggara	295.0	330.0	363.0
22 Riau	350.0	410.0	450.0
23 Nusa Tenggara Timur	385.0	435.0	480.0
24 Sulawesi Utara	394.0	437.5	476.9
25 Jawa Barat	322.0	370.0	400.0
26 Gorontalo	360.0	475.0	515.0
27 Bali	500.0	540.0	572.7
28 Jawa Timur	380.0	400.0	420.0
29 Nangroe Aceh Darussalam	375.0	410.0	430.0
30 Kalimantan Tengah	530.0	600.0	650.0
Rata-rata/Simple average	362.7	414.7	458.5

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi/*Ministry of Man Power & Transmigration* .

Catatan/*Notes* : (*) Propinsi diurutkan menurut perubahan upah rill periode 2003-2004/*Province sorted by changes in 2003-2004 period.*

(1) Upah rill diperoleh dengan mendeflasikan upah nominal dengan Indeks Harga Konsumen tahun yang bersangkutan/*Real wages are deplatednominal wage by consumer price index of the respective years.*

Tabel 12.10 **Lanjutan**
Table [Continued]

Propinsi <i>Province</i>	UpahRill/ <i>Realwage</i>			Perubahan/ <i>Change(%)</i>	
	2002	2003	2004	2002-2003	2003-2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01 Kalimantan Timur	330.0	398.4	518.7	20.7	30.2
02 Sumatrera Barat	345.0	355.6	417.4	3.1	17.4
03 Banten	320.0	357.7	371.7	11.8	3.9
04 Maluku Utara	285.0	347.7	402.3	22.0	15.7
05 Bangka Belitung	280.8	299.5	352.5	6.7	17.7
06 DKI Jakarta	310.0	323.7	328.2	4.4	1.4
07 Yogyakarta	325.0	369.9	426.1	13.8	15.2
08 Sumatera Utara	304.0	366.3	422.1	20.5	15.2
09 Sulawesi Tengah	591.3	586.6	638.2	-0.8	8.8
10 Kalimatan Selatan	245.0	257.4	303.1	5.1	17.8
11 Nusa Tenggara Barat	341.0	383.1	404.5	12.3	5.6
12 Lampung	362.0	399.8	445.0	10.4	11.3
13 Sumatera Selatan	331.5	372.5	442.5	12.4	18.8
14 Irian Jaya	377.5	400.8	434.1	6.2	8.3
15 Maluku	330.0	328.5	349.5	-0.5	6.4
16 Jambi	464.0	465.6	515.7	0.3	10.7
17 Jawa Tengah	321.8	344.2	372.9	7.0	8.3
18 Sulawesi Selatan	375.0	382.3	390.3	1.9	2.1
19 Kalimantan Barat	438.0	467.1	486.9	6.6	4.2
20 Bengkulu	314.5	323.0	327.5	2.7	1.4
21 Sulawesi Tenggara	295.0	309.6	320.7	5.0	3.6
22 Riau	350.0	380.3	391.7	8.7	3.0
23 Nusa Tenggara Timur	385.0	412.8	435.7	7.2	5.5
24 Sulawesi Utara	394.0	403.0	419.4	2.3	4.1
25 Jawa Barat	322.0	351.8	366.2	9.3	4.1
26 Gorontalo	360.0	449.0	460.2	24.7	2.5
27 Bali	500.0	518.7	520.7	3.7	0.4
28 Jawa Timur	380.0	384.2	388.2	1.1	1.0
29 Nangroe Aceh Darussalam	375.0	387.2	388.3	3.3	0.3
30 Kalimantan Tengah	530.0	546.1	538.7	3.0	-1.4
Rata-rata/Simple average	362.7	388.4	446.7	7.1	15.0

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi/*Ministry of Man Power & Transmigration* .

Catatan/*Notes* : (*) Propinsi diurutkan menurut perubahan upah rill periode 2003-2004/
Province sorted by changes in 2003-2004 period .

(1) Upah rill diperoleh dengan mendeflasikan upah nominal dengan Indeks Harga Konsumen tahun yang bersangkutan/*Real wages are deplatednominal wage by consumer price index of the respective years* .

Tabel 12.11
Table

Laju Inflasi 46 Kota di Indonesia
Inflation Rate of 46 Cities in Indonesia
[April/April 1988 - Maret/March 1989 = 100]
1999 - 2004

Kota City	TahunKalender/CalendarYear					
	1999	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Banda Aceh	5.57	8.73	16.60	10.14	3.50	6.97
2 Lhoksemae	6.61	10.57	11.67	10.99	4.53	7.36
3 Medan	1.68	3.95	15.50	9.49	4.46	6.64
4 Padang Sidempuan	-0.14	6.95	9.84	10.18	4.07	8.99
5 Pematang Siantar	-0.54	4.67	13.55	9.41	2.51	7.31
6 Sibolga	1.65	5.90	8.66	11.58	3.94	6.64
7 Padang	4.23	10.99	9.86	10.22	5.55	6.98
8 Pekanbaru	4.35	10.34	14.65	11.66	6.65	8.92
9 Batam	-0.28	9.00	12.64	9.14	4.27	4.22
10 Jambi	0.49	8.40	10.11	12.62	3.79	7.25
11 Palembang	-1.01	8.49	15.15	12.25	5.03	8.94
12 Bengkulu	0.47	8.21	10.58	10.11	4.14	4.67
13 Bandar Lampung	3.34	10.18	12.94	10.32	5.44	5.22
14 Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	9.00
15 Jakarta	1.77	10.29	11.52	9.08	5.78	5.87
16 Bandung	4.29	4.57	11.61	11.97	5.69	7.56
17 Serang/Cilegon	-0.04	7.03	12.75	9.68	5.21	6.40
18 Tasikmalaya	1.58	8.52	16.71	10.29	3.88	5.92
19 Cirebon	4.75	6.52	12.93	10.53	3.35	3.27
20 Semarang	1.51	10.02	13.98	13.56	6.07	5.98
21 Tegal	1.11	7.89	11.26	11.27	7.71	5.25
22 Surakarta	0.46	8.73	15.58	8.64	1.73	5.15
23 Purwokerto	0.99	7.85	11.76	8.77	2.89	6.32
24 Yogyakarta	2.51	7.32	12.56	12.01	5.73	6.95
25 Surabaya	0.24	10.35	14.13	9.15	4.79	6.06
26 Malang	1.49	7.05	12.45	9.74	3.23	6.28
27 Kediri	-0.64	10.62	15.91	8.87	1.13	6.38

Tabel 12.11 **Lanjutan**
Table [Continued]

K o t a C i t y	Tahun Kalender / Calendar Year					
	1999	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
28 Jember	3.16	10.46	13.92	9.79	5.20	6.24
29 Denpasar	4.39	9.81	11.52	12.49	4.56	5.97
30 Mataram	0.59	5.19	14.76	7.96	1.82	6.61
31 Kupang	10.65	10.62	12.34	9.77	5.45	8.28
32 Dili	5,86**	-	-	-	-	-
33 Pontianak	4.49	8.34	10.60	8.61	5.48	6.06
34 Palangkaraya	-0.13	11.87	13.35	9.18	5.68	7.25
35 Sampit	-4.98	8.57	14.69	7.59	3.06	6.67
36 Banjarmasin	1.47	7.57	8.36	9.18	6.77	7.52
37 Samarinda	3.69	10.67	10.21	10.26	7.99	5.65
38 Balikpapan	3.01	11.91	10.82	11.38	5.92	7.60
39 Manado	7.41	11.41	13.30	15.22	0.69	4.69
40 Palu	3.58	8.11	18.73	13.36	5.84	7.01
41 Makasar	1.64	9.73	11.77	8.25	3.01	6.47
42 Kendari	1.29	11.25	12.56	10.35	2.41	7.72
43 Gorontalo	-	-	-	-	-	8.64
44 Ambon	8.26	14.51	14.12	9.47	2.51	3.44
45 Ternate	0.38	8.52	13.71	6.40	6.27	4.82
46 Jayapura	3.49	10.23	14.00	13.91	8.39	9.45
NASIONAL	2.01	9.35	12.55	10.03	5.06	6.40

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS- *Statistics of Indonesia*

Catatan : IHK 1998 sampai sekarang menggunakan tahun dasar 1996 = 100

Tabel
Table**12.12****Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Utama**
Volume and Value of Import by Principal Ports
2004

Pelabuhan Utama <i>Main Ports</i>	Berat Bersih Weight (Kg)	Nilai CIF Value (US\$)
[1]	[2]	[3]
ABDULRACHMAN SALEH	500,000	1,666
ACEH - SABANG	14,738	20,071
ACHMAD YANI (U)	1,276,736	1,090,477
ADANG BAY	347,733	1,041,844
ADI SUCIPTO (U)	230,560	1,002,668
AMAMAPARE	263,584,261	413,947,767
AMBON	189,616	3,229,193
BAGAN SIAPI-API	1,068,245	44,877
BAKAUHENI	3,282	2,034
BAKONGAN	297,863	174,249
BALANTANG/MALILI	373,412,621	143,292,657
BALIKPAPAN	7,429,399,785	2,488,414,009
BALONGAN	40,991,083	44,840,493
BANDA NAIRA	15,030	14,199
BANDUNG(PTT/GD BAGE)	419,321	851,626
BANJARMASIN	114,016,446	98,991,260
BANTA ENG	700	1,578
BATU AMPAR	6,001,947	5,149,830
BATU LICIN	153,653	1,316,015
BAU-BAU	17,100	15,436
BELAKANG PADANG	138,690,910	132,780,108
BELAWAN	2,742,627,296	832,665,114
BENGKALIS	2,694,984	362,846
BENOA/LOLOAN	5,192,653	3,835,029
BIMA	72,561,182	112,781,603
BIRING KASSI	32,150,000	524,045
BITUNG	9,715,253	3,154,195
BLANG BINTANG (U)	4,440	13,301
BLANG LANCANG (ARUN)	214,003	1,422,779
BONTANG	4,556,521	20,012,472
BUATAN	897,042	4,388,007
BULELENG	1,219,076	1,042,547
BUNYU	1,780	4,985
CIGADING	4,997,682,301	1,063,404,572
CILACAP	12,004,594,662	3,678,185,308
CINTA, JAVA	1,473	153,187
CIREBON/PENGGUNG (U)	20,661,704	2,530,959
DUMAI	460,834,582	138,395,404
ENTIKONG	225,913	264,485
FAK-FAK	4,510	4,787

Tabel 12.12 **Lanjutan**
Table [Continued]

Pelabuhan Utama <i>Main Ports</i>	Berat Bersih Weight (Kg)	Nilai CIF Value (US\$)
[1]	[2]	[3]
FRANS KASIEPO (U)	931,996	2,048,100
GALALA	1,436	4,307
GRESIK	1,004,098,612	117,299,502
HANG NADIM (U)	8,602	706,749
HASANUDDIN (U)	2,532	81,310
HINAKO	1,000,000	263,000
HLM. PERDANA KUSUMA	2,544,810	140,144,506
JAKARTA / PASAR IKAN	1,890,370	5,070,828
JAMBI	9,764,045	10,011,488
JEBRES/ADI SUMARMO	62,164	1,016,095
JKT./ POS PASAR BARU	1,442	25,620
KABIL/PANAU	2,184,669	1,482,657
KAHAYAN BAY	488,634	647,503
KALIBARU	287,754,108	116,546,749
KENDARI	1,512,979	480,738
KETAPANG K. BARAT	1,870,000	506,862
KIJANG (U)	1,873,232	329,604
KOTA AGUNG	3,330,884,546	1,200,623,199
KOTABARU	20,610,521	10,050,632
KRUENG R. MALAHAYATI	2,577,133	613,585
KUALA ENOK	157,550	137,788
KUALA LANGSA	3,071,709	2,688,747
KUALA TANJUNG	462,914,982	107,922,249
KUALA TUNGKAL	193,292	185,203
KUMAI	263,398	644,973
KUPANG / EL-TARI (U)	135,462	62,250
LANGSA, SUMATRA	675,904	46,785,972
LEMBAR	8,503,595	2,269,854
LHOK NGA	40,001,207	463,684
LHOK SEUMAWE	1,855	88,104
LINGKAS TARAKAN	1,111,758	88,740
LWUK	1,062,277	2,329,728
MALILI, SULAWESI	36,531,053	11,898,973
MANADO	26	8,478
MATARAM / SELAPARANG	932	6,896
MEDAN / POLONIA (U)	92,983	3,772,035
MERAK	5,202,266,459	2,518,570,613
MUARA BUNGUS	3,148	2,936
MUSI RIVER	63,319,084	33,152,730
NGURAH RAI (U)	2,691,416	22,315,433

Tabel 12.12 **Lanjutan**
Table [Continued]

PelabuhanUtama <i>MainPotrs</i>	BeratBersih(Kg)	NilaiCIF(US\$)
[1]	[2]	[3]
NUNUKAN	11,264,901	492,716
PACITAN	645	2,226
PADANG / TABING (U)	1,364	57,043
PADANG BAAI	925	10,789
PADANG/TL.BAYUR	90,682,751	15,590,968
PALEMBANG - PLAJU	1,201,079	2,571,508
PALEMBANG-KERTAPATI	271,549	1,591,709
PALMERAH/ SLT TAHA	2,250	213,145
PALU / MUTIARA (U)	39	5,575
PANARUKAN	4,605,636,587	1,698,387,950
PANGKAL BALAM	29,374,375	15,170,242
PANGKAL PINANG (U)	2,691,402	323,640
PANGKALAN BUN	571,902	1,210,269
PANGKALAN SUSU	390,367	628,874
PANJANG	446,136,560	137,943,593
PANTOLOAN	3,038,279	897,617
PASIR PANJANG	1,234,287	3,725,391
PASIR/TANAH GROGOT	467,450	766,439
PASURUAN	1,483,414	399,710
PATTIMURA/LAHA (U)	17,900	23,281
PEKAN BARU	13,243,872	15,611,810
PEKANBARU (RUMBAL)	3,440,645	1,008,866
PERAWANG, SUMATRA	109,205,755	68,147,986
POMALA	15,819,571	21,971,592
PONTIANAK	111,735,842	37,014,430
PULANG PISAU	5,563	23,603
PULAU BAAI	274	711
PULAU BULUH	11,826,320	5,321,208
PULAU SAMBU	559,425,033	111,802,371
PULAU TELLO	232,343	292,469
RENGAT	1,592,580	432,933
SAM RATULANGI (U)	18,306	766,880
SAMARINDA	101,200,777	101,609,261
SAMPANG	1,772,760	1,563,477
SAMPIT	16,686,541	4,900,216
SAMSUDIN NOOR (U)	18,751	56,640
SANGIT	1,139	2,517
SEBANGAN BAY	300	3,875
SEKUPANG	2,388	66,115
SEKURA	1,001	3,819

Tabel 12.12 **Lanjutan**
Table [Continued]

PelabuhanUtama <i>MainPorts</i>	BeratBersih(Kg)	NilaiCIF(US\$)
[1]	[2]	[3]
SELAT PANJANG	371,873	162,871
SEMARANG (PTT)	38,345	60,764
SEMBAKUNG	180,356	973,956
SENIPAH	1,321,210	1,618,610
SEPINGGAN (U)	1,578,573	37,059,620
SIAK SRI INDRAPURA	2,482,738	843,040
SIBOLGA	38,810	322,964
SIMPANG TIGA (U)	7,456	162,160
SINGKAWANG	1,430	21,962
SINGKEL	118	7,524
SINGKEP - DABO	49,498	14,401
SM.BADARUDDIN (U)	97,009,648	48,518,546
SOROAKO	26,232	2,244,167
SORONG	1,350,814	4,584,525
SUKARNO HATTA (U)	61,804,938	2,547,801,945
SUNGAI GUNTUNG	57,158,018	14,148,600
SUNGAI PAKNING	254,041	1,450,968
SUNGSANG	60	3,429
SUPADIO (U)	2,081	65,473
SURABAYA (PTT)	258,133,803	62,047,372
SURABAYA /JUANDA (U)	5,019,617	143,987,364
SELAT PANJANG	371.873	162.871
SEMARANG (PTT)	38,345	60,764
SEMBAKUNG	180,356	973,956
SENIPAH	1,321,210	1,618,610
SEPINGGAN (U)	1,578,573	37,059,620
SIAK SRI INDRAPURA	2,482,738	843,040
SIBOLGA	38,810	322,964
SIMPANG TIGA (U)	7.456	162.160
SINGKAWANG	1,430	21,962
SINGKEL	118	7,524
SINGKEP - DABO	49,498	14,401
SM.BADARUDDIN (U)	97,009,648	48,518,546
SOROAKO	26,232	2,244,167
SORONG	1,350,814	4,584,525
SUKARNO HATTA (U)	61,804,938	2,547,801,945
SUNGAI GUNTUNG	57,158,018	14,148,600
SUNGAI PAKNING	254,041	1,450,968
SUNGSANG	60	3,429
SUPADIO (U)	2,081	65,473

Tabel 12.12 **Lanjutan**
Table [Continued]

PelabuhanUtama <i>MainPotrs</i>	BeratBersih(Kg)	NilaiCIF(US\$)
[1]	[2]	[3]
SURABAYA (PTT)	258,133,803	62,047,372
SURABAYA /JUANDA (U)	5,019,617	143,987,364
TANJUNG ARU	404,945	142,308
TANJUNG BALAI ASAHAN	13,466,042	5,838,343
TANJUNG BATU, RIAU	4,845,400	24,826
TANJUNG EMAS	1,434,878,784	998,046,617
TANJUNG LENENG	79,087,283	46,440,297
TANJUNG PANDAN	2,760,113	2,592,015
TANJUNG PERAK	9,764,843,090	4,882,358,081
TANJUNG PINANG	4,129,403	4,644,596
TANJUNG PRIOK	22,111,163,970	21,073,667,736
TANJUNG PURA	984,021	1,173,925
TANJUNG REDEP	2,886,418	361,819
TANJUNG SANGATA	45,770,352	86,731,695
TANJUNG SEKONG	7,107	2,241
TANJUNG SELIU	38,115	40,008
TANJUNG SELOR	610,968	22,964
TANJUNG UBAN	1,411,651,767	577,159,172
TAPAKTUAN	182,390	720,627
TARAKAN (U)	1,187,730	38,941
TELUK BETUNG	21,124	9,572
TELUK KASIM/SALAWATI	477,248	893,448
TELUK MENGGUDU	110,203	480,583
TEMBILAHAN	487,540	233,953
TEMINDUNG (U)	6,151	1,248,769
TENAU	85,004	31,802
TEREMPA	648,659	684,652
TERNATE	762,162	418,830
TG BALAI KARIMUN	4,113,985	10,747,408
TUBAN	4,160,300	1,391,511
UDANG NATUNA	1,816,326	15,870,303
UJUNG Pandang	580,925,052	134,571,522
WAINGAPU	989,325	512,967
UDANG NATUNA	1,816,326	15,870,303
UJUNG Pandang	580,925,052	134,571,522
WAINGAPU	989,325	512,967

Tabel
Table 12.13

Produk Domestik Bruto Indonesia
Atas Dasar Harga Berlaku, Menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product of Indonesia at
Current Market Price by Industrial Origin
 (Miliar/Billion Rp)
 2002 - 2004

LAPANGANUSAHA/ <i>IndustrialOrigin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. PERTANIAN/Agriculture	298,876.8	325,653.7	354,435.3
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	153,666.0	163,825.8	170,912.2
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	43,956.4	48,829.8	57,418.9
1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	41,328.9	44,499.0	49,121.7
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	18,875.7	20,202.4	21,716.6
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	41,049.8	48,296.7	55,265.9
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/ <i>Mining and Quarrying</i>	161,023.8	169,535.6	196,892.4
2.1. Minyak dan Gas Bumi/ <i>Oil and Natural Gas</i>	93,092.0	94,780.4	120,640.5
2.2. Pertambangan Tanpa Migas/ <i>Mining Excluding Oil /Gas</i>	51,277.5	55,659.7	54,533.9
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	16,654.3	19,095.5	21,718.0
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industry</i>	553,746.6	590,051.3	652,729.5
3.1. Industri Migas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	69,660.0	78,641.0	86,981.9
3.2. Industri Tanpa Migas/ <i>Industry Excluding Oil/Gas</i>	484,086.6	511,410.3	565,747.6
(31) Industri Makanan, Minuman	145,809.2	153,304.4	158,998.4
(32) Industri Tekstil Pakaian Jadi	69,811.3	75,585.7	77,917.6
(33) Industri Kayu, Barang dari Kayu	29,575.6	30,831.1	31,382.0
(34) Industri Kertas	23,685.8	26,584.2	29,890.7
(35) Industri Kimia dan Barang Kimia	73,790.8	84,228.5	95,507.6
(36) Industri Barang Galian	19,010.9	21,565.1	24,049.4
(37) Industri Logam Dasar	14,046.0	13,265.8	16,266.5
(38) Industri Barang Dari Logam	105,015.6	102,172.8	127,194.2
(39) Industri Pengolahan Lainnya	3,341.4	3,872.7	4,541.2

Tabel 12.13 **Lanjutan**
Table [Continued]

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
4. LISTRIK, GAS dan AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	15,392.0	19,540.9	22,855.4
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	10,822.5	13,985.7	15,556.8
4.2. Gas Kota/ <i>Gas</i>	2,022.3	2,317.5	3,089.3
4.3. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	2,547.2	3,237.7	4,209.3
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI <i>Construction</i>	101,573.5	112,571.3	134,388.1
6. PERDAGANGAN, HOTEL dan RESTORAN/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	314,646.7	337,840.5	372,340.0
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	245,564.3	263,635.6	290,979.7
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	10,455.8	11,300.9	12,797.4
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	58,626.6	62,904.0	68,562.9
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/ <i>Transport and Communication</i>	97,970.3	118,267.3	140,604.2
7.1. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	66,117.7	79,332.9	88,030.4
7.1.1 Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	1,002.9	1,150.1	1,203.9
7.1.2 Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	32,645.4	39,356.6	43,161.4
7.1.3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,596.9	11,938.5	12,226.7
7.1.4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan/ <i>River and Ferry Transport</i>	2,623.5	2,933.3	3,232.9
7.1.5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	5,712.0	7,425.2	9,514.7
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	14,537.0	16,529.2	18,690.8

Tabel 12.13 **Lanjutan**
Table [Continued]

LAPANGANUSAHA <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/ <i>Transport and Communication</i>	31,852.6	38,934.4	52,573.8
7.2. Komunikasi/ <i>Communication</i>	31,852.6	38,934.4	52,573.8
8. KEUANGAN, PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Dwelling and Business Service</i>	154,442.2	174,323.6	194,542.2
8.1. B a n k / <i>Bank</i>	68,306.7	74,498.9	78,533.8
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank <i>Other Financial Intermediaries</i>	12,603.7	14,394.7	16,865.8
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	1,006.3	1,079.8	1,241.8
8.4. Sewa Bangunan/ <i>Ownership of Dwellings</i>	47,873.1	56,551.2	65,737.3
8.5. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	24,652.4	27,799.0	32,163.5
9. JASA – JASA/ Service	165,602.8	198,069.3	234,244.4
a. Pemerintahan Umum / <i>Public Services</i>	83,293.4	101,605.6	121,129.6
b. S w a s t a / <i>Private Services</i>	82,309.4	96,463.7	113,114.8
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	24,931.5	31,514.0	39,793.5
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	6,170.7	6,760.4	7,543.2
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal and Household</i>	51,207.2	58,189.3	65,778.1
Produk Domestik Bruto	1,863,274.7	2,045,853.5	2,303,031.5
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	1,700,522.7	1,872,432.1	2,095,409.1

Sumber/Source : PDB Indonesia/ *GDP of Indonesia*

Catatan / Notes : *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Pre Preliminary Figures*

**Distribusi Persentase PDB atas dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of GDP at Current Market Prices
by Industrial Origin
(Percent)
2002 - 2004**

Tabel 12.14
Table

LAPANGAN USAHA/ Industrial Origin	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. PERTANIAN/Agriculture	16.04	15.93	15.38
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	8.25	8.01	7.42
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	2.36	2.39	2.49
1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	2.22	2.18	2.13
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1.01	0.99	0.94
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.20	2.36	2.40
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/ Mining and Quarrying	8.64	8.28	8.55
2.1. Minyak dan Gas Bumi/ <i>Oil and Natural Gas</i>	5.00	4.63	5.24
2.2. Pertambangan Tanpa Migas/ <i>Mining Excluding Oil /Gas</i>	2.75	2.72	2.37
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0.89	0.93	0.94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ Manufacturing Industry	29.73	28.83	28.34
3.1. Industri Migas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	3.74	3.84	3.78
3.2. Industri Tanpa Migas/ <i>Industry Excluding Oil/Gas</i>	25.99	24.99	24.56
(31) Industri Makanan, Minuman	7.83	7.49	6.90
(32) Industri Tekstil Pakaian Jadi	3.75	3.69	3.38
(33) Industri Kayu, Barang dari Kayu	1.59	1.51	1.36
(34) Industri Kertas	1.27	1.30	1.30
(35) Industri Kimia dan Barang Kimia	3.96	4.12	4.15
(36) Industri Barang Galian	1.02	1.05	1.04
(37) Industri Logam Dasar	0.75	0.65	0.71
(38) Industri Barang Dari Logam	5.64	4.99	5.52
(39) Industri Pengolahan Lainnya	0.18	0.19	0.20

Tabel 12.14 **Lanjutan**
Table [Continued]

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
4. LISTRIK, GAS dan AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0.83	0.95	0.99
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	0.58	0.68	0.68
4.2. Gas Kota/ <i>Gas</i>	0.11	0.11	0.13
4.3. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0.14	0.16	0.18
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI <i>Construction</i>	5.45	5.50	5.84
6. PERDAGANGAN, HOTEL dan RESTORAN/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	16.87	16.55	16.19
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	13.16	12.93	12.65
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	0.56	0.55	0.56
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3.15	3.07	2.98
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/ <i>Transport and Communication</i>	5.26	5.77	6.09
7.1. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	3.55	3.87	3.81
7.1.1 Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0.05	0.06	0.05
7.1.2 Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	1.75	1.92	1.87
7.1.3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.52	0.58	0.53
7.1.4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan/ <i>River and Ferry Transport</i>	0.14	0.14	0.14
7.1.5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.31	0.36	0.41
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	0.78	0.81	0.81

Tabel 12.14 **Lanjutan**
Table [Continued]

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/ <i>Transport and Communication</i>	1.71	1.90	2.28
7.2. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1.71	1.90	2.28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Dwelling and Business Service</i>	8.29	8.51	8.44
8.1. B a n k / <i>Bank</i>	3.67	3.64	3.41
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank <i>Other Financial Intermediaries</i>	0.68	0.70	0.73
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.05	0.05
8.4. Sewa Bangunan/ <i>Ownership of Dwellings</i>	2.57	2.76	2.85
8.5. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1.32	1.36	1.40
9. JASA – JASA/ Service	8.89	9.68	10.18
a. Pemerintahan Umum / <i>Public Services</i>	4.47	4.97	5.26
b. S w a s t a / <i>Private Services</i>	4.42	4.71	4.92
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	1.34	1.54	1.73
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	0.33	0.33	0.33
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal and Household</i>	2.75	2.84	2.86
Produk Domestik Bruto	100.00	100.00	100.00
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	91.26	91.53	90.98

Sumber/Source : PDB Indonesia / *GDP of Indonesia*

Catatan / Notes : *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Pre Preliminary Figures*

**Laju Pertumbuhan PDB atas dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha**

Tabel 12.15
Table

**Growth Rate of GDP at 2000 Constant Market Prices
by Industrial Origin
(Percent)
2002 - 2004**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
1. PERTANIAN/Agriculture	3.23	4.34	4.06
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	2.57	3.63	3.70
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	4.99	4.39	4.53
1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	5.85	4.54	4.66
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	2.14	0.73	1.53
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1.98	8.52	5.57
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.00	-0.89	-4.61
2.1. Minyak dan Gas Bumi/ <i>Oil and Natural Gas</i>	-2.98	-4.67	-4.31
2.2. Pertambangan Tanpa Migas/ <i>Mining Excluding Oil /Gas</i>	9.72	5.49	-8.56
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	5.48	6.67	8.15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industry</i>	5.29	5.33	6.19
3.1. Industri Migas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	2.52	0.82	-4.61
3.2. Industri Tanpa Migas/ <i>Industry Excluding Oil/Gas</i>	5.69	5.97	7.65
(31) Industri Makanan, Minuman	0.19	2.69	1.66
(32) Industri Tekstil Pakaian Jadi	3.23	6.18	4.23
(33) Industri Kayu, Barang dari Kayu	0.62	1.19	-2.01
(34) Industri Kertas	5.26	8.41	7.73
(35) Industri Kimia dan Barang Kimia	4.73	10.71	9.14
(36) Industri Barang Galian	6.56	7.06	9.56
(37) Industri Logam Dasar	-1.28	-7.97	-2.68
(38) Industri Barang Dari Logam	18.09	8.88	17.65
(39) Industri Pengolahan Lainnya	-11.08	17.73	15.12

Tabel 12.15 **Lanjutan**
Table [Continued]

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
4. LISTRIK, GAS dan AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	8.94	5.88	5.91
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	6.00	4.95	5.09
4.2. Gas Kota/ <i>Gas</i>	14.17	10.32	9.40
4.3. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	17.42	6.01	6.27
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI <i>Construction</i>	5.48	6.67	8.17
6. PERDAGANGAN, HOTEL dan RESTORAN/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	3.90	5.30	5.80
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	3.69	5.42	5.51
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	4.83	5.53	11.00
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	4.87	4.50	5.97
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/ <i>Transport and Communication</i>	4.87	4.50	5.97
7.1. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	5.36	9.38	8.64
7.1.1 Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	-6.52	-10.40	-1.50
7.1.2 Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	5.19	6.71	4.99
7.1.3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1.65	5.41	3.28
7.1.4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan/ <i>River and Ferry Transport</i>	3.39	3.93	4.12
7.1.5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	11.78	29.66	28.21
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	6.35	9.91	9.51

Tabel 12.15 **Lanjutan**
Table [Continued]

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2002	2003*	2004**
[1]	[2]	[3]	[4]
7. PENGANGKUTAN dan KOMUNIKASI/ <i>Transport and Communication</i>	15.73	16.36	21.10
7.2. Komunikasi/ <i>Communication</i>	15.73	16.36	21.10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/ <i>Finance, Dwelling and Business Service</i>	6.37	7.02	7.72
8.1. B a n k / <i>Bank</i>	3.34	5.65	6.36
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank <i>Other Financial Intermediaries</i>	9.93	9.12	8.73
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	5.33	4.54	6.58
8.4. Sewa Bangunan/ <i>Ownership of Dwellings</i>	9.31	8.50	8.33
8.5. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	8.68	7.45	9.97
9. JASA – JASA/ Service	3.75	3.87	4.91
a. Pemerintahan Umum / <i>Public Services</i>	0.40	0.94	1.65
b. S w a s t a / <i>Private Services</i>	7.44	6.87	8.07
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	7.36	7.69	8.23
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment and Recreation</i>	8.76	5.21	8.40
3) Perorangan dan Rumah Tangga/ <i>Personal and Household</i>	7.31	6.74	7.96
Produk Domestik Bruto	4.38	4.88	5.13
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	5.09	5.80	6.17

Sumber/Source : PDB Indonesia / *GDP of Indonesia*

Catatan / Notes : *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Pre Preliminary Figures*